

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nepenthes atau yang biasa sering disebut dengan nama kantong semar merupakan tanaman karnivora yang unik, tanaman ini memiliki kantong yang ternyata merupakan modifikasi dari daunnya. Tumbuhan kantong semar memiliki lebih dari 100 jenis di seluruh dunia, mulai dari Indonesia, Malaysia, Filipina, India, dan Australia Utara (Magazine, 2020). Indonesia sendiri merupakan rumah bagi sekitar 85 jenis kantong semar (KSDAE, 2020). Mulai dari Sumatra di mana terdapat 39 jenis dengan 34 diantaranya sebagai endemik Indonesia. Mayoritas spesies ditemukan di Sumatra, dan Kalimantan (Mansur et al., 2023, h. 220). Dapat disimpulkan, Indonesia merupakan habitat utama dari tanaman kantong semar.

Tumbuhan *nepenthes* sendiri merupakan tumbuhan yang penting karena memiliki peran di dalam kehidupan manusia, hewan, juga habitatnya (Handayani, 2021, h. 13—16). Jika tumbuhan kantong semar punah atau hilang, ketiga peran pun akan ikut hilang juga, dan dampaknya bisa dirasakan. Mulai dari hilangnya makanan tradisional, tempat sembunyi atau hidup untuk hewan, sampai polusi udara yang semakin meningkat. Maka dari itu, sangat disayangkan bahwa ternyata di Indonesia terdapat enam jenis yang sudah sangat terancam punah.

Enam jenis tersebut ditetapkan dengan status *critically endangered* atau yang sudah mendekati kepunahan oleh IUCN's (International Union for Conservation of Nature) Red List of Threatened Species. IUCN sendiri merupakan sebuah sarana untuk membantu pemerintah dan masyarakat untuk mengenal, juga mengetahui spesies yang dilindungi atau terancam punah (IUCN, 2025). Dari daftar IUCN terdapat spesies, *nepenthes clipeata* (C. M. Clarke & Lee, 2014), *nepenthes rigidifolia* (Clarke, 2014), *nepenthes sumatrana* (Clarke, 2014), *nepenthes aristolochioides* (C. M. Clarke, 2013), *nepenthes dubia* (C. Clarke et al., 2000), dan *nepenthes lavicola* (Schnell et al., 2000).

Jenis *nepenthes clipeata* menjadi terancam, karena sering diambil secara ilegal langsung dari lingkungan hidupnya, masih terjadi (KSDAE, 2020). Juga mayoritas kebakaran hutan terjadi karena ulah manusia yang tidak peduli dengan kelakuannya (Imansyah, 2024). Mulai dari pembakaran hutan untuk menggantikannya dengan perkebunan kelapa sawit (Hariandja, 2024). Sampai kebakaran hutan ulah manusia secara tidak sengaja atau sengaja (Imansyah, 2024). Ketiga ancaman tersebut bisa menyebabkan kepunahan, keseluruhan ekosistem terganggu, dan polusi udara bisa meningkat dengan drastis (IUCNSOS, n.d.).

Nepenthes merupakan salah satu bukti keragaman biodiversitas tumbuhan yang terdapat di bumi, di mana jika terjadi kepunahan, *nepenthes* bisa terlupakan (SCPS, 2023). Maka dari itu pengetahuan mengenai keenam jenis tumbuhan kantong semar tersebut sangatlah penting untuk masyarakat sekarang. Agar masyarakat bisa mengetahui tumbuhan tersebut, tidak merusak lingkungan, juga menyebarkan kabar untuk menjaga spesies tersebut. Jangan sampai kejadian punahnya tumbuhan *govenia floridana* terulang dengan spesies tumbuhan kantong semar asli Indonesia. Tumbuhan *govenia floridana* merupakan tumbuhan anggrek yang sudah punah semenjak tahun 1964 karena pengambilan ilegal dari habitatnya. Sekarang bukti keberadaan tumbuhan tersebut, hanya bisa dilihat di buku dan spesimen yang sudah kering (Evans & Svahnström, 2023).

Penulis menyimpulkan untuk menggunakan *website* sebagai media hasil perancangan, yang bisa memberikan informasi tumbuhan *nepenthes* tersebut. Target utama berupa generasi z, karena memiliki ketertarikan dengan internet, dan tumbuh di mana internet sedang berkembang (Nurlaila et al., 2024, h. 96). *Website* adalah sistem informasi yang terdapat secara global melalui internet, berisi informasi berupa teks, foto, dan seterusnya (Mukhlis et al., 2023, h. 2). *Website* dipilih karena bisa menyimpan informasi pengetahuan yang sangat banyak, juga memiliki unsur interaktivitas yang tinggi untuk para pengguna. Bisa digunakan di mana dan kapan saja (Meiliyanthi et al., 2022, h. 155—156). Dengan berbagai kemudahan dan kelebihan yang diberikan *website*, maka dari itu, penulis merancang sebuah *website* untuk memberikan informasi mengenai tumbuhan karnivora unik asli Indonesia tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah ditulis pada sebelumnya, berikut merupakan masalah yang ditemukan,

1. Pengetahuan dan wawasan masyarakat yang kurang dapat menyebabkan tumbuhan *nepenthes* asli Indonesia terancam dan terlupakan.
2. Kurangnya ketersediaan media informasi yang memiliki pengetahuan dan wawasan luas mengenai tumbuhan *nepenthes* asli Indonesia.

Merujuk pada rangkuman di atas, maka penulis dapat mengajukan Tugas Akhir dengan pertanyaan penulisan sebagai berikut: Bagaimana perancangan *website* mengenai pengetahuan *nepenthes* asli Indonesia?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan ini ditujukan kepada masyarakat remaja yang berumur 18—25 tahun, SES A sampai B, berdomisili di Jabodetabek, yang belum mengetahui secara mendalam ataupun sama sekali, mengenai *nepenthes* asli Indonesia. Perancangan ini akan dikerjakan menggunakan metode *Design Thinking*. Ruang lingkup perancangan akan dibatasi pada desain *website* yang memberi informasi mengenai spesies asli Indonesia yang sudah terancam punah, kepentingan, musuh/ bahaya yang mengancam, dan informasi lainnya mengenai *nepenthes* atau kantong semar asli Indonesia.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Setiap Tugas Akhir memiliki tujuannya. Oleh karena itu, berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditulis, tujuan penulis adalah membuat perancangan *website* mengenai pengetahuan *nepenthes* asli Indonesia.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Dalam Tugas Akhir yang dirancang, tentu ada manfaat yang dihasilkan. Oleh karena itu, penulis bisa memberikan manfaat teoretis dan praktis dari hasil penulisan ini. Manfaat teoretis dan praktisnya akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis:

Penulisan ini diharapkan memiliki manfaat teoretis di dalam ilmu pengetahuan Desain Komunikasi Visual atau DKV, khususnya membahas materi pengetahuan *nepenthes* asli Indonesia melalui *website*. Manfaat utama dari penulisan ini, adalah menjadikan sebuah referensi untuk penelitian-penelitian lanjutan lainnya, terutama yang mengangkat tema tumbuhan *nepenthes* asli Indonesia. Selain itu juga menjadi sebuah bahan untuk referensi mengenai perancangan *website* bertema tumbuhan, terutama tumbuhan *nepenthes* yang terdapat di Indonesia, untuk para peneliti lainnya.

2. Manfaat Praktis:

Penulisan ini diharapkan memiliki manfaat praktis untuk membahas materi pengetahuan *nepenthes* asli Indonesia melalui *website*. Manfaatnya yaitu meningkatkan kesadaran betapa pentingnya tumbuhan *nepenthes* atau kantong semar, sebagai salah satu kebanggaan Indonesia. Juga bisa memberitahukan pengetahuan mengenai tumbuhan kantong semar yang sudah terancam punah dan dilindungi, terutama yang asli dari Indonesia. Menggunakan media berbentuk *Website*, yang bisa bermanfaat sebagai referensi untuk para masyarakat yang tertarik akan topik tumbuhan *nepenthes* asli Indonesia.